BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Definisi objek penelitian menurut Husein Umar (2006:303) "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.

Berdasarkan definisi objek penelitian diatas, maka yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan Bank pada PT.Bank BJB Bandung, laporan keuangan PT.Bank BJB Bandung, perkembangan tingkat kesehatan PT.Bank BJB Bandung.

3.2 Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2007:1) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Sugiyono (2007:9) mengemukakan bahwa "metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui gambaran mengenai tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL pada Bank BJB Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian yaitu penurunan nilai bersih rasio CAMEL selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu analisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL pada PT. Bank BJB Bandung periode 2006-2009.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu penurunan nilai bersih rasio CAMEL.
3. Menetapkan rumusan masalah tentang penurunan nilai bersih rasio CAMEL.
4. Menetapkan tujuan penelitian yaitu mencari tau faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai bersih rasio CAMEL.
5. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.

6. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data, sumber data adalah laporan keuangan Bank BJB Bandung.
7. Melakukan analisis data dengan metode CAMEL.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank BJB Bandung Periode 2006 – 2009 **",** maka variabel yang diteliti yaitu:

a. Variabel Bebas / Independent (Varibel X)

Definisi variabel bebas menurut Sugiyono (2008:39) sebagai berikut :

"Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode CAMEL.

Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Rasio CAMEL	"Analisa rasio CAMEL yaitu suatu analisis keuangan bank dan alat pengukuran kinerja bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank". Kasmir (2008:52)	1.Capital	CAR = Total Modal / ATMR x 100 %	Rasio
		2.Asset	BDR = Aktiva Produktif Yang diklasifikasi / Aktiva Produktif x100 % KAP = PPAP Dibentuk / PPAP yg wajib dibentuk *x* 100 %	Rasio
		3.Management	NPM = Laba Bersih / Pendapatan Operasional X 100%	Rasio
		4.Earning	ROA= Laba Sebelum Pajak / Total Aktiva X 100 % BOPO= Biaya Operasional / Pendapatan Operasional X 100%	Rasio
		5.Liquidity	LDR = Total Kredit / DPK3 x 100 % NCM to CA = Call Money / Aktiva Lancar x 100%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank BJB Bandung Periode 2006 – 2009 **",** yaitu:

1. Data Primer

Definisi data primer menurut Sugiyono (2009:137) sebagai berikut :

"Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan Bank BJB periode 2006 – 2009.

2. Data Sekunder

Definisi data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) sebagai berikut :

"Sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan tingkat kesehatan pada PT. Bank BJB Bandung.

3.2.3.2 Metode Pengumpulan Data

a. Penelitian Kepustakaan *(library research)*

Menurut Sugiyono (2007:20) penelitian kepustakaan merupakan teknik mengumpulkan data dimana penulis mengambil data sekunder yang dibutuhkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan subjek penelitian, dengan cara :

1. Quatasi yaitu mengutip dengan menggunakan kata-kata penulis seperti aslinya.
2. Phrase yaitu mengutip dengan menggunakan kata- kata penulis sendiri.
3. Summary yaitu mengambil atau menerangkan inti sari dari sumber pustaka.

b. Penelitian Lapangan (*field research)*

Merupakan teknik mengumpulkan data dimana penulis mengambil data Primer yang dibutuhkan dengan cara :

1) Observasi

Yaitu mengumpulkan dan mencatat data-data yang berhubungan, dengan cara melihat secara langsung objek yang diamati.

2) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya-jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu wawancara dengan pemimpin bagian akuntansi Bank BJB Bandung untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3.2.4 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis Deskriptif (kuantitatif)

Penulis dalam menyusun laporan usulan penelitian ini tentang analisis rasio CAMEL pada PT. Bank BJB Bandung menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dianalisa dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran dan perhitungan yang cukup jelas. Selanjutnya diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut, dan atas kesimpulan tersebut dianjurkan saran untuk perbaikan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan.

Adapun analisis data yang yang dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Menjelaskan perkembangan rasio CAMEL pada PT. Bank BJB Bandung selama periode 2006-2008 dengan cara menghitung:

   A. $CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\ \%$

   B. $KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\ \%$

   C. $BDR = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100$

   D. $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\ \%$

   E. $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

F. BOPO = $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ x 100 %

G. LDR = $\frac{\text{Total Kredit}}{\text{DPK3}}$ x 100 %

H. NCM to CA = $\frac{\text{Rasio Kewajiban Call Money}}{\text{Aktiva Lancar}}$ X 100%